1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kolam merupakan badan air tergenang buatan manusia yang memiliki ciri ekologis hampir sama dengan danau. Kolam dibangun sebagai sarana budidaya berbagai macam jenis ikan dengan sumber air umumnya berasal dari waduk atau sungai yang dialirkan ke kolam-kolam melalui saluran irigasi, baik yang dibangun khusus untuk mengairi kolam, maupun saluran irigasi yang dibangun untuk memenuhi kebutuhan air bagi lahan pertanian secara umum (Bardach et al.,1972).

Karakteristik air kolam pada dasarnya merupakan suatu zat/unsur, yang memiliki sifat sebagai pelarut yang baik, sehingga berkemampuan untuk menjernihkan atau menetralkan senyawa kimia yang bersifat asing pada tubuh air, serta memungkinkan terangkutnya berbagai macam unsur hara ataupun bahan-bahan toksik yang masuk ke dalam jaringan tubuh organisme yang hidup di tubuh air, yang selanjutnya dilarutkan untuk dikeluarkan kembali. Proses pemurnian kembali secara alami pada tubuh air tersebut biasa disebut dengan penjernihan kembali (Ramadhan, 2015).

Tingkat produktifitas kolam antara lain ditentukan oleh faktor lingkungan, terutama kesesuaian kualitas air yang digunakan untuk mengairinya. Kualitas air pada sungai dan atau saluran irigasi yang telah digunakan sebagai media budidaya ikan pada petakan kolam, sering mengalami fluktuasi dari waktu ke waktu. Fluktuasi tersebut dapat terjadi baik sebagai akibat dari kondisi eksternal harian yang berhubungan dengan cahaya matahari, iklim dan cuaca, juga dapat diakibatkan secara internal pada faktor operasional kegiatan budidaya itu sendiri

seperti pemberian makanan dan lainnya yang mempengaruhi kualitas air kolam (Fidia Ningsi *dkk*, 2013).

Wilayah Trans Koli merupakan salah satu desa yang dilintasi aliran air sungai yang mengalir secara aktif. Aliran air ini yang kemudian oleh masyarakat setempat di alirkan ke pekarangan rumah yang telah disediakan petakkan kolam untuk dijadikan lokasi budidaya air tawar. Berbagai jenis ikan seperti nila, mas dan lele sudah dipelihara oleh masyarakat setempat. Namun lokasi ini sering mengalami kebanjiran jika debit air sungai melebihi kapasitan daya tamping, oleh karena itu peneliti berkeinginan untuk melihat kondisi kualitas air pada beberapa petakkan kolam dengan judul penelitian "Studi Kualitas Air Ikan Nila pada kolam di Dusun Trans Koli Kota Tidore Kepulauan"

1.2. Rumusan Masalah

Kualitas air sungai dipengaruhi alam dan faktor manusia. Faktor alam yang mempengaruhi sungai seperti hujan deras, banjir, musim kemarau, letusan gunung api dan lain sebagainya. Adanya faktor tersebut dapat menyebabkan sungai meluap, keruh atau kekeringan, sedangkan faktor yang berasal dari manusia seperti pembuangan limbah dari berbagai aktifitas industri, pertanian, perkebunan dan limbah domestik (limbah rumah tangga).

Masalah yang diajukan dalam penelitian ini dapat diukur yaitu "kandungan kualitas dan mengetahui parameter fisika dan kimia air pada kolom air tawar tempat ikan Nila dipelihara.

1.3.Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu utnuk mengetahui parameter kualitas air pada fisika kimia terhadap ikan nila

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari kegiatan penelitian ini adalah sebagai tambahan informasi, wawasan dan pengetahuan untuk mengetahui kulitas air kolam sebagai media budidaya ikan air tawar dan kadar kualitas air terhadap pertumbuhan ikan nila**.**